

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta berdasarkan data dan fakta yang diperoleh di lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses produksi program talkshow special tawa dan canda (SPADA) di Ceria Tv dilakukan dengan tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi.

Pada penelitian yang dilakukan terhadap proses produksi program talkshow special tawa dan canda (SPADA) di Ceria Tv, maka peneliti dapat menyimpulkan.

Pada tahapan pra produksi program talkshow special tawa dan canda (SPADA) di Ceria Tv, produser melakukan pencarian ide untuk membuat suatu program yaitu talkshow special tawa dan canda (SPADA) di Ceria Tv yang mengacu pada program nasional seperti ini talkshow, hitam putih dll. Setelah ide ditemukan lalu produser dibantu crew yang lainnya melakukan amati, tiru dan modifikasi untuk membuat program talkshow special tawa dan canda (SPADA) di Ceria Tv dengan melakukan riset dan rapat. Selanjutnya yaitu melakukan perencanaan, para crew membuat *time schedule*, membuat naskah serta pemilihan tema dan bintang tamu untuk program talkshow special tawa dan canda (SPADA) di Ceria Tv. Dalam menentukannya crew membahas dalam sebuah rapat rutin yang dilakukan sebelum eksekusi gambar dilakukan. Selanjutnya melakukan persiapan, pada tahapan ini crew yang bertugas melakukan setting tempat pengambilan gambar serta perlengkapan atau property yang dibutuhkan dalam proses shooting. Dalam tahap ini crew juga memastikan kedatangan bintang tamu yang biasanya dilakukan sehari sebelum proses shooting. Selanjutnya yaitu penulis naskah membuat rundown acara agar program talkshow special tawa dan canda (SPADA) dapat berjalan sesuai rencana.

Tahap berikutnya yaitu produksi, dalam produksi program talkshow special tawa dan canda (SPADA) crew bekerja sama untuk melakukan

pengambilan gambar yang sudah direncanakan baik live maupun tapping. Pengambilan gambar saat live masih terkendala dengan over durasi yang berlebihan. Kamerawan, lightingwan dan pembawa acara diberikan briefing oleh pengarah acara berdasarkan rundown yang sudah dibuat. Pada tapping tidak jauh berbeda namun hanya memerlukan proses editing yang panjang. Pada tapping sendiri pada proses pengambilan gambarnya akan lebih lama daripada live. Kurangnya crew serta pengkoordinasian membuat produksi kadang memunculkan masalah dan tidak dapat maksimal dalam proses shooting serta pembiayaan (budget) yang minim dan kelengkapan alat yang kurang juga menjadi faktor pada produksi yang tidak maksimal.

Pada tahapan terakhir yaitu tahap pasca produksi tidak sesuai dengan time schedule yang sudah dibuat dalam perencanaan yaitu selama 2 hari namun pada kenyataannya memakan waktu lebih dari 2 hari yang mengakibatkan keterlambatan penayangan program, dalam pasca produksi talkshow special tawa dan canda (SPADA) crew yang bekerja yaitu editor dan dubber. Editor merasa terkendala karena editor bukan hanya editor dalam SPADA namun juga pada program lainnya di Ceria Tv yang membuat tidak focus dalam pengerjaannya dan mengakibatkan keterlambatan penayangan program.

## B. Saran

Dari hasil analisa yang peneliti lakukan terhadap proses produksi program talkshow special tawa dan canda (SPADA) di Ceria Tv, maka selanjutnya peneliti dapat memberikan saran kepada pihak Ceria Tv khususnya program *Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA)* yaitu :

1. Untuk dapat menambah crew terutama dalam mengerjakan tahap produksi dan pasca produksi agar masalah tidak selesainya program dan keterlambatan tayang tidak terjadi dan mampu lebih maksimal dalam mengerjakan program SPADA. Setiap tim produksi salah satu program di Ceria Tv, sebaiknya setiap satu program itu memiliki tim produksi tersendiri agar kerja tim bisa maksimal dan tidak terganggu fokusnya karna satu orang melakukan tugas ganda.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Upaya untuk terus meningkatkan kualitas program, seperti membahas lebih banyak lagi tema yang bervariasi dan menarik, dan mampu menghadirkan bintang tamu yang bukannya hanya dari Pekanbaru tetapi juga dari luar Kta ataupun nasional.
3. Kepada para pemirsa dalam melihat program acara, alangkah lebih baiknya program acara tersebut yang bermanfaat untuk diri kita memberikan wawasan dan motivasi untuk menjadikan diri menjadi lebih baik dan juga menghibur.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.